

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditarik beberapa kesimpulan pada pengujian pengaruh *family ownership* (X_1), *intellectual capital* (X_2), *firm size* (X_3) dan *firm age* (X_4) terhadap kinerja perusahaan (Y) pada perusahaan jasa terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Penelitian ini memiliki 48 sampel perusahaan dengan 240 observasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan adanya pengaruh signifikan antara *family ownership*, *intellectual capital*, *firm size*, dan *firm age* terhadap kinerja perusahaan secara simultan.
2. Pengujian secara parsial, variabel *family ownership* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Variabel *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan secara parsial.
4. Variabel *firm size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan secara parsial.
5. Variabel *firm age* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan secara parsial.

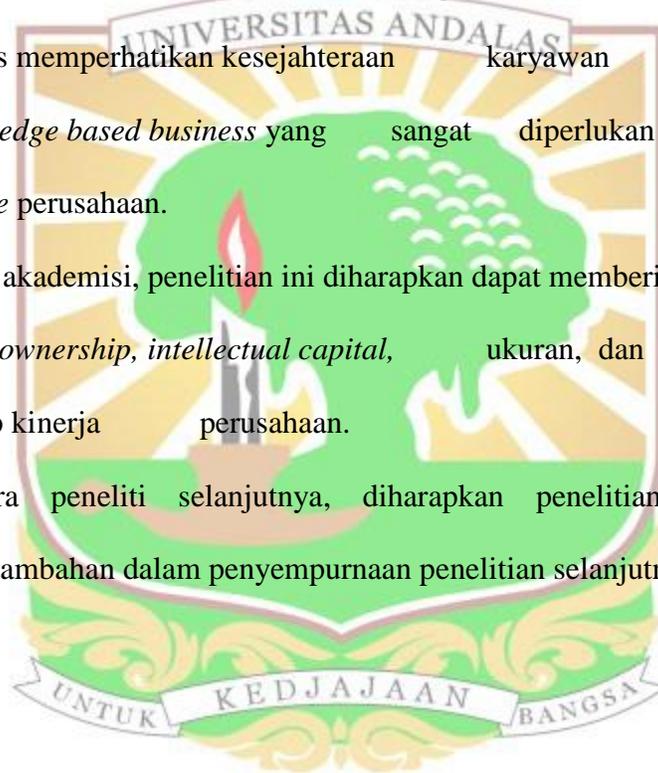
5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen perusahaan, implikasi dalam mengelola kepemilikan saham yang berasal dari keluarga dan memanfaatkan sumber daya intelektual memberikan dampak terhadap iklim investasi perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan investor kepada perusahaan bergantung pada persepsi pribadi investor itu sendiri. Manajemen perusahaan yang mampu meminimalkan resiko dan bersikap transparan dalam menginformasikan setiap keputusan perusahaan akan meningkatkan keinginan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Selain itu, untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan, manajemen juga harus memperhatikan kesejahteraan karyawan serta adanya pengembangan *knowledge based business* yang sangat diperlukan demi mendukung *competitive advantage* perusahaan.

2. Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait dengan *family ownership*, *intellectual capital*, ukuran, dan umur perusahaan serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam penyempurnaan penelitian selanjutnya.



5.3 Keterbatasan Penelitian

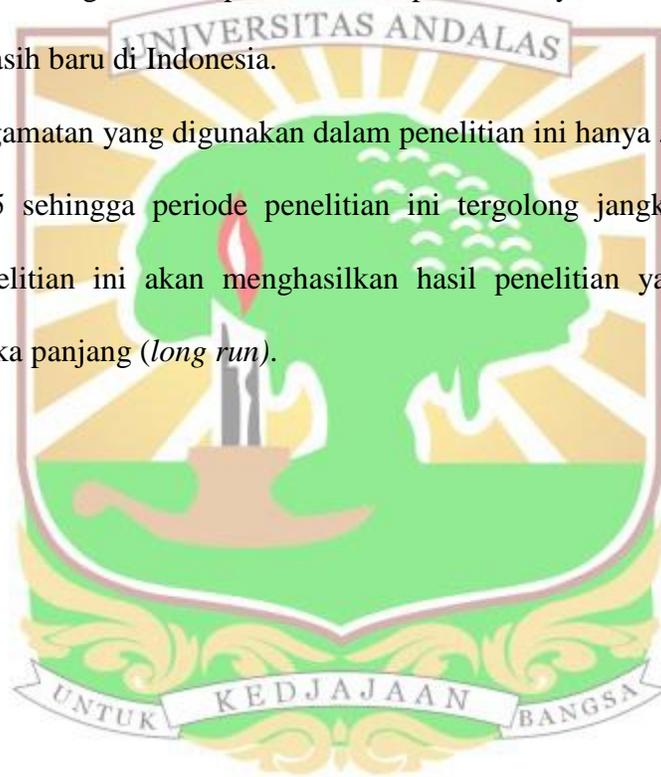
Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya adalah :

1. Objek pada penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor jasa saja, sehingga belum mencerminkan pengaruh *family ownership*, *intellectual capital*, ukuran, dan umur

perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada seluruh jenis perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Keterbatasan data yang dipublikasikan sehingga membuat peneliti mengalami kesulitan dalam menerangkan pengaruh *family ownership* dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan lebih mendalam. Sulitnya memperoleh data yang diperlukan dalam proses perhitungan *intellectual capital* dan penentuan perusahaan keluarga maupun bukan perusahaan keluarga serta persentase kepemilikannya, dikarenakan masalah ini tergolong masih baru di Indonesia.

3. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun dari tahun 2011 sampai 2015 sehingga periode penelitian ini tergolong jangka pendek (*short run*). Periode penelitian ini akan menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dengan periode jangka panjang (*long run*).



5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak sampel perusahaan, tidak hanya terbatas pada insutri jasa saja.
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian diperpanjang agar hasil penelitian lebih tepat dan akurat dalam menggambarkan pengaruh antara *family ownership*, *intellectual capital*, ukuran, dan umur perusahaan dengan kinerja perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan struktur kepemilikan yang paling dominan mempengaruhi kinerja perusahaan, apakah kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, atau kepemilikan asing.

